Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat

Journal homepage: https://ejournal.upi.edu/index.php/JPDPM

Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat (JPDPM)
e-ISSN 2722-4996 p-ISSN 2722-6085
Vol 6(2) (2026) 01-08
Doi:

Intervensi Multidimensi Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukaluyu: Literasi Keuangan, UMKM, Sampah, dan Pendidikan

Elis Gusnaini[1]*, Syafarudin[2], Sehan Sodik[3]

[123]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
*Korespondesi: E-mail: elisgusnaini5378@upi.edu

ABSTRAK

Program Community Development and Services (CDS) 2026 dilaksanakan di Desa Sukaluyu, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, pada 18–20 Juli 2026 sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh HMPE Universitas Pendidikan Indonesia. Desa ini menghadapi empat persoalan struktural: pembakaran sampah terbuka akibat tiadanya fasilitas persampahan, rendahnya literasi keuangan keluarga yang mendorong ketergantungan pada pinjaman ilegal (Bank Emok), keterbatasan literasi ekonomi digital pelaku UMKM, serta kebutuhan pendampingan akademik dan pemanfaatan AI bagi sekolah setempat. Kegiatan bertujuan meningkatkan literasi keuangan dan perlindungan masyarakat dari pinjaman ilegal, memperkuat kapasitas UMKM, menumbuhkan kesadaran pengelolaan sampah, serta mendukung mutu pendidikan, melalui enam klaster program partisipatif (CEMERLANG, BOOSTER UMKM, RANGTAH, Talkshow Literasi Keuangan, Pelatihan Siswa Unggulan, dan Pelatihan Media Ajar). Hasil menunjukkan dua program dengan evaluasi terukur mencapai capaian signifikan: RANGTAH memperoleh skor evaluasi rata-rata 3,80/4,00 dengan minat penerapan 85,7%, sedangkan Talkshow Literasi Keuangan mencatat lebih dari 90% peserta memahami risiko pinjaman ilegal. Program ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan belum otomatis berubah menjadi tindakan nyata, sehingga pendampingan berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan jangka panjang.

© 2025 Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat

OPEN ACCESS

Diajukan 02 October 2026
First Revised 23 October 2026
Accepted 06 November 2026
First Available online 17 November 2026
Publication Date 30 November 2026

Kata Kunci:
Intervensi Multidimensi,
UMKM,
Literasi Keuangan,
Pendidikan,
Pengelolaaan Sampah.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menuntut mahasiswa dan dosen untuk berkontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Salah satu wujud pelaksanaannya adalah program Community Development and Services (CDS) 2026 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (HMPE) Universitas Pendidikan Indonesia di Desa Sukaluyu, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, pada 18–20 Juli 2026. Program ini dirancang sebagai intervensi multidimensi yang menyasar sejumlah persoalan yang saling berkaitan di tingkat rumah tangga, pelaku usaha, dan institusi pendidikan setempat.

Desa Sukaluyu memiliki luas wilayah 2.188 hektare dengan jumlah penduduk sekitar 9.700–10.200 jiwa yang tersebar dalam lebih dari 3.100 kepala keluarga pada 16 RW. Penggunaan lahan didominasi perkebunan (53,8%) ditambah kawasan hutan lindung, sehingga mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan buruh perkebunan dengan pendapatan yang bergantung pada upah harian (Pemerintah Desa Sukaluyu, 2025). Karakteristik geografis dan ekonomi ini melatarbelakangi sejumlah permasalahan struktural yang menjadi fokus intervensi program, mulai dari pengelolaan lingkungan hingga ketahanan ekonomi keluarga.

Pertama, dari sisi pengelolaan lingkungan, desa ini tidak memiliki Tempat Pembuangan Sementara maupun petugas pengangkut sampah, hal ini merupakan hambatan yang bersifat struktural karena sulitnya memperoleh izin pemanfaatan lahan perkebunan untuk fasilitas persampahan. Kondisi ini mendorong sebagian besar warga membakar sampah secara terbuka, bahkan di dalam tungku masak tradisional (hawu), serta membuang sampah anorganik ke sungai yang berfungsi sebagai sumber irigasi pertanian. Praktik tersebut berisiko mencemari sumber air bersih dan lahan produktif yang menjadi tumpuan hidup warga sekitar.

Kedua, dari sisi ketahanan ekonomi keluarga, masyarakat , khususnya ibu rumah tangga yang berperan sentral dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Mereka masih memiliki pengalaman terbatas dalam perencanaan keuangan keluarga dan cenderung mengandalkan skema pinjaman kelompok (Bank Emok) karena kemudahan dan kecepatan aksesnya. Ketergantungan ini berisiko tinggi terhadap jerat bunga yang terus bertambah dan penyalahgunaan data pribadi, sementara alternatif lembaga keuangan formal belum sepenuhnya dipahami dan dimanfaatkan oleh warga desa.

Ketiga, dari sisi penguatan ekonomi lokal, pelaku UMKM di sekitar desa membutuhkan penguatan literasi ekonomi digital dan pemahaman legalitas usaha agar mampu mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Keterbatasan akses terhadap pembinaan dan informasi mengenai pendaftaran usaha, pemasaran daring, serta dukungan permodalan dari dinas terkait menjadi hambatan yang perlu diatasi melalui edukasi terarah, mengingat sektor UMKM merupakan salah satu penopang ekonomi rumah tangga di luar sektor perkebunan.

Keempat, dari sisi pendidikan, siswa sekolah setempat memerlukan pendampingan akademik tambahan, termasuk persiapan menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang Ekonomi, sementara guru-guru memerlukan pembekalan pemanfaatan teknologi, termasuk kecerdasan buatan (AI), dalam pembuatan media ajar yang lebih menarik dan efektif. Keterbatasan akses terhadap pelatihan semacam ini di wilayah pedesaan menjadikan pendampingan langsung dari perguruan tinggi sebagai kontribusi yang relevan bagi peningkatan mutu pendidikan setempat.

Pemberdayaan UMKM berbasis komunitas memerlukan tidak hanya penguatan literasi keuangan konvensional, tetapi juga literasi digital agar pelaku usaha mampu memanfaatkan platform pemasaran daring secara optimal. Sahputra et al., (2026) menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi berbasis literasi digital di wilayah perdesaan efektif meningkatkan kesiapan dan kemandirian ekonomi digital masyarakat, sejalan dengan temuan (Oktafiani et al., 2025) bahwa penguatan literasi digital turut mendorong pemberdayaan UMKM desa secara berkelanjutan. Pendampingan literasi keuangan digital bagi UMKM, sebagaimana ditunjukkan Rahmiyanti et al., (2024) juga terbukti meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam mengelola transaksi dan permodalan secara lebih tertata. Selain literasi digital, penguatan legalitas usaha turut menjadi kunci keberlanjutan UMKM desa; (Saripah et al., 2024) menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital dan pendampingan digitalisasi UMKM efektif mendorong ekonomi kreatif pemuda desa, sejalan dengan temuan (Marlina et al., 2024) bahwa penguatan legalitas melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha meningkatkan kredibilitas usaha mikro, serta (Diana et al., 2022) yang menegaskan pentingnya pemetaan digital beriringan dengan legalitas usaha bagi UMKM pedesaan.

Penanaman literasi keuangan sejak usia sekolah juga menjadi perhatian penting dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat. (Baso et al., 2024) menunjukkan bahwa sosialisasi menabung uang koin efektif menumbuhkan kesadaran keuangan pada anak usia sekolah dasar, sejalan dengan temuan (Pendidikan dan Studi Islam et al., 2024) bahwa pendidikan literasi keuangan sejak dini membangun kecerdasan finansial anak. (Asri Dwi Ariyani et al., 2022) menegaskan bahwa kecakapan literasi keuangan turut membentuk karakter cerdas mengelola uang, sementara (Trisnani et al., 2025) menemukan bahwa kurikulum, lingkungan, serta media dan teknologi berperan signifikan terhadap literasi finansial siswa sekolah dasar. Hikmah, (2020) juga membuktikan bahwa edukasi literasi keuangan pada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman pengelolaan uang sejak dini.

Perlindungan masyarakat dari pinjaman online ilegal turut menjadi fokus sejumlah kegiatan pengabdian masyarakat di berbagai wilayah pedesaan. (Johan et al., 2026) menunjukkan bahwa edukasi pinjaman online dan manajemen keuangan efektif melindungi keuangan keluarga, sejalan dengan temuan (Amalina et al., 2024) bahwa literasi keuangan digital mampu mencegah keterjebakan masyarakat dalam pinjaman online ilegal. Rahmiyanti et al., (2024b) membuktikan bahwa penyuluhan interaktif literasi keuangan efektif mencegah jebakan pinjaman online ilegal,

sementara (Amanda et al., 2026) menemukan peningkatan pemahaman warga dari 42% menjadi 85% setelah sosialisasi bahaya pinjaman online ilegal.

Pengelolaan sampah organik rumah tangga berbasis teknologi tepat guna juga banyak diangkat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. (Nur Laili Alfiatin Mukharomah et al., 2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan barang bekas menjadi komposter anaerobik efektif mengatasi persoalan sampah organik di tingkat desa, sejalan dengan temuan (Cokorda et al., 2022) bahwa produksi kompos melalui composter bag mampu mengurangi volume sampah rumah tangga secara berkelanjutan. Pelatihan pembuatan dekomposer anaerob berbasis EM4 turut terbukti efektif meningkatkan pengetahuan kelompok tani dalam pengelolaan limbah organik, sebagaimana ditemukan dalam kegiatan pengabdian di Kelurahan Tanjung Perak Surabaya (Rizky Andhika et al., 2025), sementara (Nalhadi et al., 2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik cair turut memberdayakan masyarakat secara ekonomi dan lingkungan.

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pengembangan media pembelajaran juga semakin banyak diadopsi dalam pelatihan bagi guru. Yanti et al., (2024) menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan teknologi AI efektif meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran, sejalan dengan temuan (Minarti et al., 2025) bahwa sinergi perguruan tinggi dengan sekolah dalam pemanfaatan AI mampu mentransformasikan kompetensi guru menghasilkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan aplikatif.

Selain itu, penguatan budaya literasi sejak usia dini terbukti berdampak positif terhadap daya baca dan motivasi belajar anak di lingkungan pedesaan. Aswat dan Nurmaya (2020) menemukan bahwa gerakan literasi berbasis pojok baca di kelas mampu meningkatkan eksistensi daya baca anak sekolah dasar secara signifikan. Temuan serupa disampaikan Hidayah dan Hidayah (2022), yang menunjukkan bahwa optimalisasi pojok baca sebagai gerakan literasi masyarakat desa mampu menumbuhkan minat baca anak sekaligus keterlibatan aktif warga, sebagaimana juga dikonfirmasi (Agustya Erawati et al., 2024) pada konteks pedesaan dengan keterbatasan akses bahan bacaan.

Berdasarkan keempat permasalahan tersebut, kegiatan CDS 2026 mengusung tema "INTEGRASI: Inovasi, Terampil, dan Sinergi Akselerasi Literasi dan Transformasi Ekonomi melalui Kolaborasi Masyarakat yang Berkelanjutan". Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan dan perlindungan masyarakat dari pinjaman ilegal, memperkuat kapasitas UMKM, menumbuhkan kesadaran serta keterampilan pengelolaan sampah berbasis teknologi tepat guna, dan mendukung peningkatan mutu pendidikan di Desa Sukaluyu melalui pendekatan yang partisipatif dan berbasis kebutuhan riil mitra, sebagaimana diuraikan pada bagian Metode berikut.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Sukaluyu, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, selama tiga hari (18–20 Juli 2026), sebagai bagian dari program

Community Development and Services (CDS) HMPE 2026. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, memadukan edukasi, pelatihan keterampilan, dan penerapan teknologi tepat guna, yang disesuaikan dengan permasalahan spesifik tiap kelompok sasaran. Pengumpulan data awal dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara semi-terstruktur dengan perangkat desa serta kader PKK untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra sebelum penyusunan materi, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dibagi menjadi enam klaster program dengan sasaran, teknik, dan instrumen evaluasi yang berbeda.



Gambar 1. Seremoni pembukaan kegiatan Community Development and Services (CDS) 2026 di Desa Sukaluyu.

Sumber: Dokumentasi Panitia CDS HMPE 2026

1. Literasi Keuangan Dasar untuk Pelajar (CEMERLANG)

Kegiatan Mengajar CEMERLANG (Cerdas Mengajar Literasi Keuangan) dilaksanakan di SDN Pasirmalang 2 pada hari pertama, menyasar siswa jenjang SD hingga SMA yang dibagi ke dalam kelompok kecil, yaitu lima kelompok SD serta kelompok tersendiri untuk jenjang SMP dan SMA, masing-masing didampingi tutor mahasiswa. Materi disampaikan melalui pendekatan tutorial kelompok agar interaksi lebih personal dibandingkan metode ceramah klasikal, dan kegiatan diakhiri dengan sesi refleksi tertulis berupa kesan dan pesan sebagai bentuk evaluasi kualitatif atas pemahaman peserta terhadap materi pengelolaan keuangan dasar.

2. Pemberdayaan UMKM (Seminar BOOSTER UMKM)

Seminar ini menyasar pelaku UMKM di sekitar Desa Sukaluyu dan dilaksanakan melalui metode ceramah oleh narasumber dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil, dengan materi bertema Pengembangan UMKM dan Akselerasi Literasi Ekonomi Digital. Penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terstruktur yang membahas legalitas usaha, dukungan pembinaan, dan akses permodalan bagi UMKM. Efektivitas program pada tahap ini diukur secara kualitatif melalui intensitas dan kedalaman partisipasi peserta dalam sesi tanya jawab, mengingat program belum dilengkapi instrumen evaluasi terukur berupa angket atau kuesioner.

3. Mitigasi Pembakaran Sampah Terbuka (RANGTAH)

Program RANGTAH (Ramah Ngolah Runtah) dilaksanakan pada hari kedua dengan durasi 150 menit, menyasar 28 warga dan perangkat desa. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, wawancara semi-terstruktur, serta jajak pendapat berupa enam pertanyaan tertutup sebelum intervensi untuk memetakan kondisi awal pengelolaan sampah masyarakat. Pelaksanaan intervensi mencakup sosialisasi dan pelatihan demonstratif pembuatan Komposter Anaerob, sosialisasi penggunaan Smokeless Burn Barrel, serta hibah kedua alat kepada pemerintah desa, dan diakhiri dengan evaluasi pascakegiatan menggunakan angket delapan pernyataan berskala empat poin yang mencakup dimensi pemahaman, kesadaran, dan niat menerapkan.

4. Literasi Keuangan Keluarga (Talkshow Literasi Keuangan)

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari ketiga, menyasar 33 peserta yang terdiri atas kader PKK dan masyarakat umum, dengan observasi awal dilakukan melalui wawancara bersama kader PKK untuk mengidentifikasi kebutuhan penyusunan materi. Materi disampaikan dalam dua sesi, yaitu perlindungan keuangan keluarga dari jerat pinjaman ilegal dan literasi keuangan keluarga menggunakan metode anggaran 50-30-20, disampaikan secara interaktif dan dilanjutkan sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner daring berskala Likert untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap kedua materi yang disampaikan.

5. Pelatihan Siswa Unggulan

Pelatihan ini menyasar siswa SMA Al-Falah yang dipersiapkan menghadapi Olimpiade Sains Nasional bidang Ekonomi, dengan materi mencakup konsep dasar hingga ekonomi mikro dan makro seperti biaya tetap-variabel, elastisitas permintaan, keseimbangan pasar, indeks harga konsumen, dan pendapatan nasional. Metode penyampaian bersifat interaktif dengan melibatkan peserta secara langsung dalam pembahasan soal di depan kelas. Evaluasi dilakukan melalui desain pretest-posttest berbasis Google Form untuk mengukur peningkatan pemahaman secara terukur, disertai pemberian penghargaan bagi tiga peserta dengan skor tertinggi sebagai bentuk apresiasi.

6. Pelatihan Media Ajar

Pelatihan ini menyasar guru-guru SMA Al-Falah dengan metode ceramah dilanjutkan hands-on workshop pembuatan media ajar, mencakup prinsip simplicity, clarity, dan aspek visual dalam presentasi, serta pengenalan pemanfaatan kecerdasan buatan (Notebook LM) untuk menyusun peta konsep, kuis, dan rangkuman materi dari berbagai sumber. Peserta didampingi mahasiswa dalam praktik langsung menyusun satu media ajar lengkap dari awal hingga akhir. Evaluasi dilakukan melalui praktik langsung tersebut, dilanjutkan presentasi hasil karya peserta di hadapan forum sebagai bentuk umpan balik dari fasilitator.

Selain keenam klaster utama tersebut, kegiatan didukung oleh program pelengkap yang turut memperkuat capaian sosial-edukatif program, yaitu senam dan

perlombaan olahraga-seni sebagai sarana membangun kedekatan dengan warga, kegiatan literasi anak LENTERA di perpustakaan desa, Gerai Sembako berupa subsidi sembako seharga Rp10.000 per paket, serta nonton bersama bertema pendidikan karakter bagi anak-anak desa pada malam hari. Seluruh program pelengkap ini dievaluasi secara deskriptif melalui observasi tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Keuangan Dasar untuk Pelajar (CEMERLANG)

Kegiatan CEMERLANG di SDN Pasirmalang 2 menjangkau siswa jenjang SD hingga SMA yang dibagi ke dalam sebelas kelompok kecil dengan pendampingan tutor sebaya mahasiswa. Pendekatan kelompok kecil ini memungkinkan interaksi yang lebih personal dibandingkan metode ceramah klasikal, tercermin dari antusiasme peserta dalam sesi refleksi kesan-pesan di akhir kegiatan. Pendekatan tutorial semacam ini relevan untuk pengenalan literasi keuangan sejak dini, mengingat pembentukan kebiasaan finansial yang baik idealnya dimulai pada usia sekolah, sebelum pola konsumsi dan menabung terbentuk secara permanen pada usia dewasa.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan CEMERLANG (Cerdas Mengajar Literasi Keuangan) di SDN Pasirmalang 2 melalui pendekatan tutorial kelompok kecil.

Sumber: Dokumentasi Panitia CDS HMPE 2026

Pemberdayaan UMKM (Seminar BOOSTER UMKM)

Seminar ini menghasilkan diskusi yang cukup mendalam antara pelaku UMKM dan narasumber Dinas Koperasi, tercermin dari pertanyaan-pertanyaan konkret peserta mengenai manfaat legalitas usaha, dukungan pembinaan, dan pemodalan. Respons narasumber yang menegaskan bahwa dinas terkait membina usaha mikro tanpa batas skala modal mengindikasikan adanya jalur tindak lanjut yang dapat diakses pelaku UMKM Desa Sukaluyu pascakegiatan. Meskipun demikian, program ini belum menyertakan instrumen evaluasi terukur atas peningkatan pemahaman peserta,

sehingga dampak jangka panjangnya terhadap praktik legalitas dan digitalisasi usaha belum dapat dipastikan tanpa tindak lanjut pendampingan.



Gambar 3. Seminar BOOSTER UMKM bersama narasumber Dinas Koperasi dan Usaha Kecil mengenai pengembangan UMKM dan literasi ekonomi digital.

Sumber: Dokumentasi Panitia CDS HMPE 2026

Mitigasi Pembakaran Sampah Terbuka (RANGTAH)

Program ini menunjukkan hasil paling terukur di antara seluruh rangkaian kegiatan. Jajak pendapat awal terhadap 28 peserta mengungkap bahwa seluruh responden menghadapi dominasi sampah organik dalam rumah tangganya, 78,6% membakar sampah secara mandiri, dengan temuan penting bahwa 39,3% di antaranya membakar di dalam hawu sehingga paparan asap terjadi berulang di ruang dapur. Meski hanya 39,3% peserta pernah mendengar istilah komposter, 85,7% menyatakan tertarik menerapkan pengolahan sampah, mengindikasikan bahwa hambatan utama bukan pada kemauan, melainkan akses terhadap informasi dan teknologi yang terjangkau.

Evaluasi pascakegiatan menghasilkan skor rata-rata 3,80 dari skala maksimum 4,00 dengan kategori sangat tinggi untuk seluruh responden, dan 3,72 pada subkelompok warga desa. Pola antarindikator menunjukkan skor tertinggi pada aspek kesadaran (3,93–3,94) dan pemahaman pembuatan alat (3,89–3,93), namun skor terendah secara konsisten berada pada aspek niat menerapkan secara mandiri (3,56–3,68). Pola ini mengindikasikan kesenjangan klasik antara pengetahuan dan tindakan, yang menegaskan bahwa edukasi satu kali belum cukup untuk mengubah perilaku dan memerlukan pendampingan berkelanjutan di tingkat rukun warga.



Gambar 4. Demonstrasi pembuatan komposter anaerob dan sosialisasi Smokeless Burn Barrel pada program RANGTAH (Ramah Ngolah Runtah).

Sumber: Dokumentasi Panitia CDS HMPE 2026

Literasi Keuangan Keluarga (Talkshow Literasi Keuangan)

Program ini menjangkau 33 peserta yang didominasi perempuan (93,9%) pada rentang usia produktif 30–49 tahun (78,8%), sebagian besar berstatus ibu rumah tangga (69,7%), sebuah pencapaian penting mengingat kelompok inilah yang secara struktural memegang keputusan pengelolaan keuangan rumah tangga. Materi Perlindungan Keuangan Keluarga dari Jerit Pinjaman Ilegal menjawab langsung persoalan mendesak di desa, yaitu praktik Bank Emok berbunga tinggi yang tetap diminati warga meski berisiko, sebagaimana tercermin dari pertanyaan-pertanyaan peserta mengenai aspek hukum dan strategi penghentiannya.

Narasumber menekankan bahwa akar masalahnya bukan pada keberadaan Bank Emok semata, melainkan pada kebutuhan riil masyarakat yang belum tertangani lembaga keuangan formal, sehingga solusi yang diusulkan mengarah pada penguatan kelembagaan tingkat desa seperti koperasi simpan pinjam berbasis komunitas. Hasil evaluasi menggunakan kuesioner daring menunjukkan lebih dari 90% peserta memahami konsep perencanaan keuangan dan risiko pinjaman ilegal, sementara 85% menyatakan komitmen memperbaiki pengelolaan keuangan mereka, menegaskan efektivitas pendekatan yang memadukan materi teknis dengan diskusi berbasis pengalaman nyata warga.



Gambar 5. Sesi Talkshow Literasi Keuangan Keluarga yang menyampaikan materi perlindungan dari pinjaman ilegal dan pengelolaan anggaran keluarga.

Sumber: Dokumentasi Panitia CDS HMPE 2026

Pelatihan Siswa Unggulan

Pelatihan Siswa Unggulan di SMA Al-Falah menggunakan desain evaluasi pretest-posttest berbasis Google Form pada materi mikro-makro ekonomi, mencakup biaya tetap-variabel, elastisitas, pendapatan nasional, dan indeks harga konsumen, dengan pemberian apresiasi bagi tiga peserta skor tertinggi. Desain ini secara metodologis lebih kuat dibanding evaluasi kualitatif semata karena memungkinkan pengukuran peningkatan pemahaman secara langsung dan objektif, meskipun hasil skor rinci tidak tercatat dalam berita acara sehingga besaran peningkatannya belum dapat dilaporkan secara kuantitatif dalam artikel ini.



Gambar 6. Pelatihan Siswa Unggulan SMA Al-Falah dalam persiapan menghadapi Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang Ekonomi.

Sumber: Dokumentasi Panitia CDS HMPE 2026

Pelatihan Media Ajar

Pelatihan Media Ajar bagi guru SMA Al-Falah menghasilkan produk nyata berupa media ajar yang dibuat dan dipresentasikan langsung oleh peserta pada akhir sesi,

menunjukkan transfer pengetahuan yang bersifat aplikatif, bukan sekadar teoritis. Pertanyaan-pertanyaan guru mengenai pemanfaatan AI (Notebook LM) untuk pembuatan kuis dan peta konsep mengindikasikan minat tinggi terhadap adopsi teknologi dalam pembelajaran, sejalan dengan kebutuhan modernisasi metode mengajar di sekolah pedesaan yang selama ini masih mengandalkan metode presentasi konvensional.



Gambar 7. Pelatihan Media Ajar bagi guru SMA Al-Falah, termasuk pemanfaatan kecerdasan buatan (Notebook LM) dalam penyusunan media pembelajaran.

Sumber: Dokumentasi Panitia CDS HMPE 2026

Kegiatan Pendukung

Gerai Sembako berhasil mendistribusikan 48 dari 50 paket sembako bersubsidi seharga Rp10.000 per paket dalam waktu tiga jam, menunjukkan tingginya kebutuhan riil masyarakat akan bantuan sembako terjangkau di tengah kondisi ekonomi yang bergantung pada upah harian sektor perkebunan. Kegiatan literasi anak LENTERA dan nonton bersama bertema pendidikan karakter turut memperkuat dimensi sosial-edukatif program, meskipun keduanya belum dilengkapi instrumen evaluasi formal sehingga dampaknya terhadap minat baca dan pembentukan karakter anak baru dapat dilaporkan secara deskriptif.

Sintesis

Secara keseluruhan, program yang dilengkapi instrumen evaluasi terukur, yaitu RANGTAH dan Talkshow Literasi Keuangan, menunjukkan hasil yang konsisten: pemahaman dan kesadaran peserta meningkat signifikan, namun konversi menjadi perubahan perilaku nyata, baik niat membuat komposter mandiri maupun penghentian ketergantungan pada pinjaman ilegal, memerlukan pendampingan lanjutan yang tidak dapat dicapai melalui intervensi satu kali. Temuan ini menjadi pelajaran penting bagi program lain dalam rangkaian CDS 2026 yang belum dilengkapi evaluasi terukur, sekaligus dasar rekomendasi keberlanjutan program pada bagian Simpulan.

SIMPULAN

Program CDS 2026 telah mengimplementasikan semangat "INTEGRASI" melalui empat klaster intervensi utama di Desa Sukaluyu: penguatan literasi keuangan bagi pelajar melalui CEMERLANG dan bagi keluarga melalui Talkshow Literasi Keuangan, pemberdayaan UMKM melalui Seminar BOOSTER UMKM, mitigasi pembakaran sampah terbuka melalui program RANGTAH, serta peningkatan mutu pendidikan melalui Pelatihan Siswa Unggulan dan Pelatihan Media Ajar, didukung kegiatan sosial seperti Gerai Sembako dan LENTERA yang memperluas jangkauan manfaat program kepada seluruh lapisan masyarakat desa.

Dua program yang dilengkapi evaluasi terukur menunjukkan capaian yang meyakinkan: program RANGTAH mencatatkan skor evaluasi rata-rata 3,80 dari skala 4,00 dengan kategori sangat tinggi dan tingkat minat penerapan 85,7% meski pengetahuan awal peserta rendah (39,3%), sementara program Talkshow Literasi Keuangan mencatatkan lebih dari 90% peserta memahami risiko pinjaman ilegal dan 85% berkomitmen memperbaiki pengelolaan keuangannya. Kedua program ini secara konsisten menunjukkan pola yang sama, yaitu pengetahuan dan kesadaran meningkat signifikan, namun konversi menjadi tindakan nyata masih memerlukan pendampingan berkelanjutan.

Tingginya partisipasi dan antusiasme masyarakat pada seluruh program, termasuk yang belum dilengkapi evaluasi kuantitatif seperti Seminar BOOSTER UMKM dan CEMERLANG, menunjukkan bahwa rangkaian kegiatan CDS 2026 relevan dengan kebutuhan riil masyarakat mitra. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan, khususnya melalui pendampingan pascakegiatan, penunjukan pengelola tingkat rukun warga untuk program pengelolaan sampah, penguatan kelembagaan ekonomi berbasis komunitas untuk mengurangi ketergantungan pada pinjaman ilegal, serta replikasi desain evaluasi terukur pada program lain agar dampak jangka panjang dapat terpantau secara lebih sistematis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kemitraan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Dr. Yana Setiawan, S.Pd., M.M.; dosen pembina kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Ekonomi, Bapak Hamdan Ardiansyah, S.Pd., M.Pd.; para pemateri Bapak Cepri Maulana, S.Pd., M.Pd., Bapak Fazar Nuriansyah, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Agung Setiawan, S.E., M.Si.; Pemerintah Desa Sukaluyu beserta jajaran RW, khususnya Bapak Asep Taryana selaku Sekretaris Desa dan Bapak Gugun Sugara selaku Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat; pihak SDN Pasirmalang 2 dan SMA Al-Falah; serta seluruh panitia, mahasiswa, dan masyarakat Desa Sukaluyu atas dukungan dan partisipasi aktifnya dalam kegiatan Community Development and Services HMPE 2026.

DAFTAR PUSTAKA

Agustya Erawati, Suci Dwi Putri, Anggita Novitasari, Bayu Lailatul Hasanah, Sinar Komalasari, & Saadah Mardliyati. (2024). Pengabdian Masyarakat melalui

Kegiatan Pemanfaatan Pojok Baca untuk Meningkatkan Pengetahuan Literasi Membaca Anak melalui Kegiatan Membaca Desa Jenggalu Dusun III Mekar Sari. *Dinamika Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, *1*(3), 20–29. https://doi.org/10.62951/dinsos.v1i3.444

Amalina, N., Erikawati, C., Muhammad Roffifudin, F., Galuh Ani Sekar Arum, A., & Natalia Miyanti, S. (2024). Pemahaman Literasi Keuangan Digital Dalam Mencegah Pinjaman Online Ilegal Pada Pengurus Ranting 'Aisyiyah Ngasem. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, *4*(1), 30–35. https://doi.org/10.35870/jpmn.v4i1.2813

Amanda, A., Setyasnomo, Purnamasari, B., Widhiyanto, B., & Islamic, F. (2026). Literasi Keuangan Masyarakat: Sosialisasi Bahaya Pinjaman Online Ilegal di RW. 01, Kelurahan Cipondoh. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat*, *3*(1), 12. https://doi.org/10.47134/jpem.v3i1.1051

Asri Dwi Ariyani, Rosa Nikmatul Fajri, Nila Hidayah, & Uci Dwi Sartika. (2022). KECAKAPAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER CERDAS MENGELOLA UANG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(12), 3223–3230. https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2034

Baso, S. P., Goreti Malut, M., Nay, Y. A., Devaliana Ngadha, F., Nomensia, M., Balla, L., Program,), Akuntansi, S., Ekonomika, F., Bisnis, D., Katolik, U., & Kupang, W. M. (2024). KECAKAPAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DENGAN MENABUNG UANG KOIN SEBAGAI BENTUK CINTA, BANGGA DAN PAHAM RUPIAH. *Communnity Development Journal*, *5*(3), 4168–4171. https://www.bi.go.id

Cokorda, J., Wijaya, I. M. W., & Paramita, A. A. I. I. (2022). Produksi Kompos melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menggunakan Composter Bag di Desa Ayunan, Kabupaten Badung. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(4), 479–488. https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.824

Diana, L., Akbhari, I., Fadhilah, A., & Hidayaturracman, H. (2022). PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) UNTUK KESADARAN LEGALITAS USAHA BAGI UMKM KELURAHAN DUKUH SUTOREJO. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(2), 81–88. https://doi.org/10.59066/jppm.v1i2.72

Hikmah, Y. (2020). LITERASI KEUANGAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA DEPOK, PROVINSI JAWA BARAT, INDONESIA. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, *26*(2), 103. https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780

Johan, I. R., Yuliati, L. N., Simanjuntak, M., Muflikhati, I., & Pratiwi, I. (2026). Melindungi dan Mengelola Keuangan Keluarga: Edukasi Pinjaman Online dan Manajemen Keuangan untuk Ibu-Ibu Desa Babakan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *11*(3), 839–848. https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i3.11252

Marlina, T., Rahman, H. P., Milyanti, M., Fitriani, A. A., 'Aisy, R. R., Shonia, A. N., Nisa, Q., Tantowijaya, B., & Yasir, N. M. (2024). Penguatan Legalitas Pelaku UMKM melalui Pembuatan Nomor Induk Berusaha di Kelurahan Watubelah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, *2*(2), 251–256. https://doi.org/10.54082/jpmii.375

Minarti, I. B., Nurwahyunani, A., Rachmawati, R. C., & Kaswinarni, F. (2025). PELATIHAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DI SMAN 1 MRANGGEN DEMAK. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(1), 1438–1445. https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.42660

Nalhadi, A., Syarifudin, S., Habibi, F., Fatah, A., & Supriyadi, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga menjadi Pupuk Organik Cair. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 43–46. https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i1.2134

Nur Laili Alfiatin Mukharomah, Intan Laili Ni'matul Khoir, Ainun Rahmawati Lukito, Aliza Milah Rahma, Danila Rorenzya Ardana, Rona Marsa Naziha, Rachma Ryanda Putri, Urdana Chesta Adabi Puwanto, Aljannata Putra Prasurya, & Ananda Rafly Dheny Syahputra. (2024). Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Komposter Anaerobik sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Organik di Desa Bluru Kidul, Sidoarjo. *Inovasi Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 46–56. https://doi.org/10.62951/inovasisosial.v1i3.392

Oktafiani, D., Kusumastuti, R., Putra, T. D., & Turmudi, H. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Literasi Digital dan Penggunaan E-Commerce. *JGEN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(4), 581–588. https://doi.org/10.60126/jgen.v3i4.1147

Pendidikan dan Studi Islam, J., Literasi Keuangan Sebagai Upaya Membangun Kecerdasan Finansial Pada Anak Sekolah Dasar Dyah Wulandari, P., Fauziah, N., Setiawan, U., Ridwanulloh, M., Bagus Risalah, S., Wulandari, D., & Bagus, S. (2024). *Pendidikan Literasi Keuangan Sebagai Upaya Membangun Kecerdasan Finansial Pada Anak Sekolah Dasar*. *10*(2). https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i2.891

Rahmiyanti, S., Marheni, M., Fahrunnisa, V., Zakaria, M. R., Mahardika, C., & Maghfiroh, S. (2024a). Penyuluhan Interaktif Literasi Keuangan Guna Mencegah Jebakan Pinjaman Online Ilegal. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *5*(3), 456. https://doi.org/10.33394/jpu.v5i3.12247

Rahmiyanti, S., Marheni, M., Fahrunnisa, V., Zakaria, M. R., Mahardika, C., & Maghfiroh, S. (2024b). Penyuluhan Interaktif Literasi Keuangan Guna Mencegah Jebakan Pinjaman Online Ilegal. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *5*(3), 456. https://doi.org/10.33394/jpu.v5i3.12247

Rizky Andhika, D., Ardiansyah, W., Erlita Sari, D., Khoirun Nisa, S. H., Vania Andani, J., & Priambodo, B. (2025). Pengelolaan Sampah Organik Berkelanjutan: Pelatihan Pembuatan Kompos Menggunakan Bak Dekomposer Anaerob di Kelompok Tani Kelurahan Tanjung Perak Surabaya. *PEMA*, *5*(3), 46–54. https://doi.org/10.56832/pema.v5i3.1558

Sahputra, E., Latifa Riyana Putri, A., Hanifa Setiono, N., Rasendriya Wijaya, R., Ratna Fadhila Islami Hana, H., Nur Tamara, D., Artikel, R., & Riyana Putri, L. (2026). *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS) Pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui literasi digital untuk meningkatkan kesiapan dan kemandirian ekonomi digital di wilayah perdesaan Info Artikel ABSTRACT*. *118*(1), 118–131. https://doi.org/10.33474/jipemas.v9i1.24723

Saripah, I., Saepudin, A., & Subekti, S. (2024). *JURNAL COMM-EDU MODEL PENDAMPINGAN DIGITALISASI EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN JIWA WIRAUSAHA PEMUDA DI DESA PAGERWANGI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT*. *7*(3), 2615–1480.

Trisnani, N., Sulistiyawati, D. Y. R., Utaminingtyas, S., & Evitasari, A. D. (2025). Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar: Peran Kurikulum, Lingkungan, serta Media dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *10*(2), 153–189. https://doi.org/10.24832/jpnk.v10i2.5626

Yanti, N., Noermanzah, N., & Kurniawan, R. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk Pengembangan Media Pembelajaran pada Dewan Guru Bahasa Indonesia di Lintang Empat Lawang. *Journal of Community Empowerment*, *2*(2), 169–177. https://doi.org/10.33369/jacom.v2i2.37838